

**HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
WARGA BELAJAR PAKET C PKBM PRIMADONA DESA CIMPARUH
KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Luar Sekolah*



**Oleh
Ivan Trigunawan
NIM 16005125**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
WARGA BELAJAR PAKET C DI PKBM PRIMADONA DESA CIMPARUH
KOTA PARIAMAN

Nama : Ivan Trigunawan
NIM/ BP : 16005125/ 2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

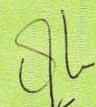
Padang, Februari 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui
Dosen Pembimbing



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002



Prof. Dr. Solfema, M.Pd
NIP. 19581212 198503 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Primadona Desa Cimparuh Kota Pariaman
Nama : Ivan Trigunawan
NIM/BP : 16005125/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd	1.  _____
2. Anggota	: Dr. Syur'aini, M.Pd	2.  _____
3. Anggota	: Drs. Jalius, M. Pd	3.  _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ivan Trigunawan
NIM/BP : 16005125/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Warga
Belajar Paket C di PKBM Primadona Desa Cimparuh
Kota Pariaman

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau yang ditulis atau diterbitkan orang kecuaf sebagai acuan atau kutipan tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2021
Yang menyatakan,



Ivan Trigunawan
NIM. 16005125

ABSTRAK

Ivan Trigunawan : Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Warga Paket C di PKBM Primadona Desa Cimparuh Kota Pariaman

Penelitian ini dilatar belakangi warga belajar yang mengikuti pembelajaran banyak dari mereka yang hasil belajarnya rendah karena banyak dari mereka yang nilainya dibawah dan batas KKM. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk melihat kesiapan belajar warga belajar saat mengikuti pembelajaran di PKBM Primadona desa cimparuh, kota pariaman. (2) Untuk melihat hasil belajar warga belajar di PKBM Primadona desa cimparuh, kota pariaman. (3) Untuk mengetahui hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar warga belajar paket C di PKBM Primadona Desa Cimparuh, Kota Pariaman.

Didasarkan pokok permasalahan yang akan dikaji, maka penelitian ini dikelompokkan ke penelitian kuantitatif korelasional. Adapun populasi yang dimaksud oleh peneliti ialah keseluruhan warga belajar yang aktif tahun ajaran 2019/2020 dan terdiri atas sebelas warga belajar kelas XI dan dua puluh enam warga belajar kelas XII sehingga seluruh populasi berjumlah tiga puluh tujuh warga belajar. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 75% atau terdiri dari dua puluh tujuh warga belajar dengan menggunakan metode *stratified random sampling*. Teknik dalam pengumpulan data dengan menggunakan angket dan alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus rank order.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kesiapan belajar warga belajar paket C di PKBM Primadona Kota Pariaman dikategorikan kurang siap. (2) Hasil belajar warga belajar paket C di PKBM Primadona Kota Pariaman dikategorikan rendah. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar warga belajar paket C di PKBM Primadona Kota Pariaman. Saran penelitian yaitu: (1) diharapkan pada pihak lembaga untuk dapat menyediakan fasilitas yang akan dipakai saat pembelajaran sehingga dapat meningkatkan semangat dan kesiapan belajar warga belajar; (2) diharapkan kepada tutor untuk kreatif dalam menggunakan media pembelajaran sehingga bisa memunculkan semangat dan kesiapan belajar warga belajar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran; (3) diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel yang baru sehingga dapat menambah dan memperbanyak variabel yang ada; (4) diharapkan kepada orang tua warga belajar lebih peduli terhadap anak-anaknya agar lebih siap dalam mengikuti proses belajar sehingga hasil belajar anak-anaknya menjadi lebih optimal. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel yang baru sehingga dapat menambah dan memperbanyak variabel yang ada.

Kata Kunci: kesiapan belajar, hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antar Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Warga Belajar Paket C PKBM Primadona Kota Pariaman”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang serta sekaligus dosen pembimbing.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd. M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Jalius, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi.
7. Bapak-bapak dan ibu-ibu Dosen serta Karyawan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
8. Ibu pimpinan PKBM Primadona Kota Pariaman yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan observasi dan penelitian.
9. Teristimewa ibu dan bapak, serta keluarga tercinta yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini hingga selesai.
10. Semua teman-teman mahasiswa PLS S1 angkatan 2016 dan Konsentrasi PKBM. Teman-teman dan saudara yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan, petunjuk, bantuan dan saran-saran yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2021

Penulis

Ivan Trigunawan
NIM 16005125

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN SKRIPSI	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Definisi Operasional.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
B. Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis.....	35

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Instrumen dan Pengembangannya	38
E. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Nilai Peserta Didik	5
Tabel 2	Populasi dan Responden	37
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar.....	45
Tabel 4	Jumlah Nilai Peserta Didik	47
Tabel 5	Distribusi Frekuensi hasil Belajar	48
Tabel 6	Hubungan Kesiapan Belajar Dengan hasil belajar.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual	35
Gambar 2	Histogram Kesiapan Belajar.....	46
Gambar 3	Diagram pencar	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Penelitian	64
Lampiran 2	Instrumen Penelitian	65
Lampiran 3	Uji Validitas Variabel X.....	68
Lampiran 4	Uji Reabilitas Variabel X	69
Lampiran 5	Olah Data Uji Validitas Variabel X	71
Lampiran 6	Uji Reabilitas Variabel X	72
Lampiran 7	Distribusi Frekuensi Variabel	76
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian dari Jurusan	83
Lampiran 9	Surat Rekomendasi dari KESBANGPOL	84
Lampiran 10	Surat balasann dari Lembaga.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah upaya sadar dan sistematis demi menciptakan proses dan lingkungan belajar yang di dalamnya terdapat warga belajar yang memiliki kemampuan spiritual yang religious, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan, pengendalian diri, serta kecerdasan yang dibutuhkan dirinya sendiri, neegara, bangsa, dan masyarakat (Undang-Undang No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Pendidikan formal merupakan salah satu jalur pendidikan Indonesia yang dimulai dari jenjang dasar, menengah, hingga tinggi. Biasanya dalam pendidikan formal lebih terstruktur, mudah dan teratur. Pendidikan informal adalah perjalanan belajar seumur hidup yang berlangsung dalam keluarga dan lingkungan. Kegiatan bersifat mandiri dan dapat membentuk kebiasaan, karakter, dan perilaku masyarakat masa depan (Aini, 2006).

Pendidikan Nonformal (PNF) merupakan sistem pendidikan terlaksana di luar pendidikan formal, menggantikan, menambah, serta memenuhi pembelajaran pendidikan secara universal yang diselenggarakan dengan jelas dan bertingkat sesuai standar nasional pendidikan. Ruang lingkup PNF di Indonesia senada dengan yang dipaparkan dalam Sudjana (2015), yaitu PNF mencakup kelompok bermain, pendidikan kesetaraan gender, pendidikan dalam keluarga, pelatihan dan kursus, pendampingan, penyuluhan, kegiatan ekstrakurikuler, kelompok belajar, majelis taklim, pendidikan literasi, lokakarya serta pembelajaran yang lain.

Pendidikan nonformal merupakan aktivitas yang dapat dilaksanakan di luar jalur dan sistem pendidikan formal. Selain itu juga mencakup berbagai kegiatan dan aktivitas yang dapat membantu peserta didik meraih tujuan belajarnya (Combs dalam Soelaiman, 2006). Sesuai dengan Pasal 20 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, ayat 4 Pasal 26 menerangkan mengenai satuan PNF terdiri atas kursus, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), dan satuan pendidikan sejenis (SPS).

PKBM termasuk ke dalam kelompok pendidikan luar sekolah yang mana PKBM ini mempunyai berbagai macam kegiatan yang dapat dilaksanakan. PKBM juga diberikan untuk pemberdayaan masyarakat serta potensi yang dimiliki oleh masyarakat baik itu dibidang sosial, budaya dan ekonomi, untuk menciptakan kesejahteraan dan meningkatkan kemampuan warga belajar dan penduduk di sekitarnya maka PKBM ini dibentuk masyarakat, dikelola oleh masyarakat, dan milik masyarakat. Masyarakat dapat memperhitungkan atau memperhatikan potensi serta sumber potensi yang ada di daerah sekitar khususnya pada kelompok sasaran dan jumlah beberapa jenis kemampuan yang didapat dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya yang bisa dioptimalkan saat ini.

Pendirian PKBM ditujukan supaya dapat memperbanyak dan memperluas kesempatan bagi masyarakat yang khususnya tidak berkesempatan dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam pengembangan dirinya untuk dapat terjun ke dalam dunia pekerjaan. PKBM didirikan dari dan untuk masyarakat, maka dari itu program yang ada berguna bagi warga belajar untuk dapat mengoptimalkan dan memanfaatkan keseluruhan

sumber daya, baik itu sumber daya pada manusia atau alam yang terdapat di lingkungan sekitarnya. Dengan adanya PKBM ini diinginkan supaya dapat terlaksananya aktivitas pembelajaran untuk masyarakat dengan memanfaatkan segala potensi, sarana, dan prasarana yang terdapat di dalam masyarakat dan lingkungan sekitarnya, agar masyarakat dapat mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang akan digunakan untuk meningkatkan tahap hidup menjadi lebih baik.

Program pembelajaran yang ada di PKBM, misalnya Taman Bacaan Masyarakat, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan pendidikan kesetaraan Paket A, B, dan C. Program pendidikan kesetaraan paket C ialah program PNF yang setingkat dengan SMA, dalam proses pembelajaran dilaksanakan dalam jangka waktu 3 tahun sama dengan dengan pendidikan formal.

Salah satu satuan PNF yang menyelenggarakan program pendidikan kesetaraan paket C, yaitu PKBM Primadona Desa Cimparuh Kota Pariaman. Program kesetaraan paket C merupakan pendidikan yang mencakup suatu proses dalam belajar yang dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuan serta keterampilan.

PKBM ini memiliki program-program yang salah satunya, yaitu program pendidikan kesetaraan paket C, di mana pada program paket C ini memiliki 2 kelas dengan 7 tutor dengan 37 warga belajar dimana kelas XII berjumlah 11 orang. Dan satu kelas lagi kelas XII yang berjumlah 26 orang. Pembelajaran yang dilaksanakan di PKBM ini yaitu untuk memberikan pengetahuan kepada mereka yang mengikuti pembelajaran di dalam bidang program kesetaraan paket C, dan

membantu warga belajar untuk bisa melanjutkan ke tahap yang selanjutnya. Pembelajaran yang dilaksanakan di program ini sama dengan materi pembelajaran yang dilaksanakan pendidikan formal. Pertemuan yang dilakukan untuk pelatihan ini adalah 2 kali dalam 1 minggu. Pada hari sabtu dan minggu dan pembelajaran akan dimulai pukul 13:00 hingga 17:00. Program paket C yang ingin peneliti lihat yaitu pada kalender pembelajaran 2019-2020, karena setiap pembelajaran Pendidikan Kesetaraan yang dilaksanakan di PKBM ini adalah per 1 tahun pembelajaran, jadi setelah 1 tahun pembelajaran pertemuan akan berakhir dan akan dimulai lagi pada tahun pembelajaran selanjutnya.

Tabel 1. Jumlah Nilai Warga Belajar Paket C PKBM Primadona

NO	Responden	KKM	Nilai
1	Afniar	70	78.08
2	Aidil Ramadhana Saputra	70	74.58
3	Aldo Febriadi	70	56.25
4	Andra Septia Megi	70	56.25
5	Arinaldi	70	67.5
6	Azril	70	66.67
7	Dimas Reza Hendarto	70	66.67
8	Feri Fernando	70	67.92
9	Hendri Juprianto	70	70
10	Ilhamdi Taufik	70	70
11	Iqbal Fadillah	70	55
12	Isnofridon	70	71.25
13	Joni Wahyudi	70	70.83
14	Keni Devit	70	54.17
15	Khairul Nurahmad	70	54.58
16	Linda Suarti	70	70.42
17	M. Hakim	70	54.17
18	Mega Puspita Sari	70	70.42
19	Nartik Petrianti	70	71.25
20	Rahmad Ardiansyah	70	54.58
21	Rio Sanjaya	70	54.17
22	Riswanto	70	58.58
23	Rosmaniar	70	70.83
24	Siska Wulandari	70	55
25	Widi Eka Putra	70	54.58
26	Yogi Andri Saputra	70	55
27	Doni Armanto	70	70.83
28	Fulvia Adinda Berlin	70	70.42
29	Herry Purwanto	70	70.83
30	Novris	70	71.25
31	Putra Mardoni	70	71.67
32	Suci Agnesia Rahayu	70	70.83
33	Syafrinaldi	70	70.42
34	Teguh Maswara Putra	70	71.67
35	Amrul	70	70
36	Ardi	70	71.25
37	Ramli	70	70

Sumber document rapor

Dari tabel diatas, bisa dilihat bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik Paket C PKBM Primadona, diketahui banyak nilai peserta didik yang berada di bawah dan batas KKM. Hasil belajar yang ada di tabel tersebut nilai rata-rata nilai semseter genap tahun ajaran 2019/2020 dari 12 mata pelajaran yang terdiri dari

mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, pendidikan agama islam, bahasa inggris, seni budaya, bahasa indonesia, sejarah, matematika, ekonomi, geografi, sosiologi, penjaskes, dan keterampilan.

Hasil belajar merupakan suatu bentuk perubahan ke arah lebih baik yang didapatkan peserta didik sesuai mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Menurut Sudjana (2009), hasil belajar ialah sesuatu yang dapat memberi perubahan pada tingkah laku, pola pikir, dan sikap seseorang dari segi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Menurut Slameto (2003), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar warga belajar adalah kesiapan belajar, bakat, dan siap dalam pembelajaran. Dari pernyataan tersebut, kesimpulan yang bisa ditarik ialah bahwa hasil belajar ialah suatu nilai yang didapatkan peserta didik yang menggambarkan pencapaian atau perubahan dari keterampilan, sikap, dan pengetahuan.

Menurut hasil observasi dan wawancara peneliti dengan pengelola PKBM tersebut ialah, hasil belajar 65% warga belajar berada dibawah dan batas KKM, hal ini dipengaruhi karena pada saat pembelajaran warga belajar yang mengikuti pembelajaran banyak dari mereka yang datang tidak tepat waktu dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran warga belajar kurang serius dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini diduga dikarenakan kurangnya kesiapan belajar warga belajar untuk mengikuti proses pembelajaran. Pemikiran masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan kesetaraan paket C hanya sekedar ujian saja, padahal pendidikan kesetaraan paket C tersebut setara dengan

pendidikan formal yang mana proses pembelajarannya sama dengan pendidikan formal.

Kurangnya kesiapan belajar disebabkan karena kurangnya dorongan dari warga belajar itu sendiri yang menganggap bahwasanya belajar itu tidak terlalu penting padahal kenyataan belajar merupakan suatu hal yang penting. Rendahnya kesiapan belajar warga belajar untuk ikut serta dalam pembelajaran tersebut dikarenakan warga belajar juga memiliki pekerjaan yang juga tidak bisa ditinggalkan. Kesadaran yang kurang dari warga belajar bahwasanya mereka sedang dalam proses mengikuti pendidikan sehingga menganggapnya sepele. Dari semua hal ini lah yang menyebabkan warga belajar kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Maka dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh kesiapan belajar, di mana hasil belajar ini adalah hasil atau penilaian dari sebuah kegiatan atau kemampuan yang dimiliki warga belajar tersebut, hasil belajar yang didapat oleh warga belajar ini yaitu hasil belajar mereka sendiri yang akan dinilai setelah atau setiap mereka selesai melakukan pembelajaran di PKBM itu dan yang menilai hasil belajar setiap kali melakukan kegiatan pembelajaran yaitu dinilai oleh tutor yang mengajar di sana, tutor akan menilai hasil belajar warga belajar sesuai dengan proses pembelajaran yang telah diikuti oleh warga belajar itu sendiri.

Berdasarkan pada latar permasalahan yang telah dikemukakan tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti "Hubungan antara kesiapan belajar

dengan hasil belajar warga belajar paket C di PKBM Primadona Desa Cimparuh, Kota Pariaman".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, identifikasi masalahnya, yaitu:

1. Rendahnya kesiapan belajar.
2. Pola pikir masyarakat yang masih kurang.
3. Adanya pekerjaan lain.
4. Kurangnya perhatian belajar.
5. Kurangnya minat belajar peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalahnya adalah terbatas pada aspek bagaimana "Hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar warga belajar paket C di PKBM Primadona Desa Cimparuh, Kota Pariaman".

D. Rumusan Masalah

Sejalan dengan batasan masalah tersebut,, maka dapat peneliti rumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu bagaimana hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar warga belajar paket C di PKBM Primadona Desa Cimparuh.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Melihat gambaran kesiapan belajar warga belajar saat mengikuti pembelajaran di PKBM Primadona desa cimparuh, kota pariaman.
2. Melihat gambaran hasil belajar warga belajar di PKBM Primadona desa cimparuh, kota pariaman.

3. Mengetahui Hubungan kesiapan belajar dengan hasil belajar warga belajar paket C di PKBM Primadona Desa Cimparuh, Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Secara teoritis

Untuk pendidikan luar sekolah, agar dapat menambah pengetahuan dan pengembangan pendidikan luar sekolah, khususnya dibidang manajemen program pendidikan luar sekolah.

2. Secara praktis

- a. Untuk tutor digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan keterampilan profesional untuk mempromosikan kesiapan belajar peserta dalam belajar.
- b. Bagi warga belajar agar dapat dijadikan sebagai input untuk meningkatkan pentingnya pendidikan serta pentingnya kesiapan belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

G. Definisi Operasional

1. **Kesiapan Belajar**

Suatu kondisi yang dipersiapkan untuk melakukan kegiatan belajar itu sendiri disebut dengan kesiapan belajar (Nasution, 2003). Kesiapan belajar adalah segala sesuatu kondisi awal seseorang sebelum melaksanakan pembelajaran yang diperlihatkan oleh seseorang untuk mendukung agar dapat tercapai proses pembelajaran yang optimal. Kesiapan belajar optimal tidak akan langsung terlihat begitu saja, namun harus dipersiapkan dengan baik.

Kesiapan belajar merupakan berbagai kondisi yang dipersiapkan dalam menghadapi kegiatan belajar. Kondisi yang dipersiapkan dalam kegiatan belajar tersebut, antara lain: motivasi belajar, perhatian belajar, dan perkembangan kesiapan (Nasution, 2003). Dari pemikiran-pemikiran tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kesiapan belajar yang akan dibahas pada penelitian ini mempunyai tiga indikator, yaitu motivasi belajar, perhatian belajar, dan perkembangan kesiapan.

a. Perhatian Belajar

Perhatian belajar adalah menurut Slameto (2010), suatu hal yang dilakukan seseorang yang berkaitan dengan impuls yang dipilih dari lingkungannya disebut dengan perhatian. Perhatian berperan penting dalam proses pembelajaran, sebab keadaan terbaik dalam kegiatan belajar tidak akan mungkin diraih jika tidak ada perhatian. Oleh sebab itu, pada proses pembelajaran, perhatian belajar warga belajar akan berperan sangat penting, sebab seorang peserta didik akan mempunyai kesiapan belajar yang baik apabila ia mempunyai perhatian belajar dan juga akan otomatis memengaruhi peningkatan hasil belajarnya.

b. Motivasi Belajar

Oemar Hamalik dalam Djamarah (2008), mengemukakan motivasi ialah berubahnya kekuatan dalam kepribadian yang terlihat dari munculnya emosi dan respons terhadap pencapaian tujuan. Sementara itu, Slavin mengemukakan dalam Anni & Rifa'i (2011), bahwa proses dari dalam diri yang secara terus menerus dapat mengaktifkan, memelihara, dan membimbing perilaku seseorang disebut

dengan motivasi. Motivasi juga merupakan dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu aktivitas (Nasution, 2003). Berdasarkan pada pandangan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa inti dari motivasi merupakan kekuatan pendorong yang sangat besar bagi individu untuk mencapai tujuannya.

c. Perkembangan Kesiapan

Perkembangan kesiapan adalah faktor yang utama dalam tercapainya kesiapan belajar yang baik, salah satunya ialah perkembangan kesiapan. Perkembangan kesiapan warga belajar dapat dipengaruhi oleh kematangan. Kematangan (kedewasaan) ialah kondisi atau keadaan dari suatu fungsi, struktur dan bentuk yang matang dalam suatu organisme, yang tidak hanya melibatkan satu sifat, tetapi juga semua sifat (Dalyono, 2010). Kematangan atau kedewasaan seseorang dalam belajar akan menjadikan mereka mempunyai kesiapan belajar yang baik dan akan memperoleh hasil belajar yang baik juga. Kemudian, pengalaman belajar juga dapat memengaruhi kesiapan belajar. Warga belajar yang mempunyai pengalaman belajar sebelumnya akan mampu melanjutkan pembelajaran dan memiliki kesiapan dalam belajar, begitu pun sebaliknya.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu tingkatan keberhasilan warga belajar dalam mempelajari sesuai dengan daya serapnya terhadap materi pelajaran di PKBM yang dinyatakan dalam bentuk angka nilai yang diperoleh dari hasil tes (Slameto, 2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi 2 faktor yaitu faktor intern dan ekstern, faktor intern yang dibicarakan ini dibagi tiga faktor yaitu: faktor jasmaniah (yang terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (

yang terdiri dari intelegensi, bakat, dan kesiapan belajar) dan factor kelelahan terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Faktor ekstern yang mempengaruhi terhadap hasil belajar, dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat (Slameto,2010).

Dari paparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar ialah suatu nilai yang didapat oleh peserta didik yang menggambarkan pencapaian atau perubahan dari segi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Pada penelitian ini, hasil belajar diambil dari nilai semester genap tahun ajaran 2019/2020 peserta didik. Nilai semester genap warga belajar diambil dari 12 mata pelajaran yang terdiri dari bidang studi pendidikan kewarganegaraan, geografi, pendidikan agama islam, bahasa indonesia, sejarah, bahasa inggris, seni budaya, matematika, ekonomi, sosiologi, penjaskes, serta keterampilan.